PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 BENGKULU SELATAN
AKREDITASI A (No : 599/BAP.SM/KP/X/2016)
E-mail : sman.Limabs@yahoo.co.id Website : http://www.sman5bengkuluselatan.sch.ia
Jalan Veteran 56 Padang Kapuk Manna Bengkulu Selatan ☎ (0739) 21394

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A.	Komponen Layanan	:	Layanan Dasar
B.	Bidang Layanan	:	Pribadi-Sosial
C.	Topik Layanan	:	Generasi Muda Harus Percaya Diri
D.	Fungsi Layanan	:	Pemahaman dan pengentasan
E.	Aspek Perkembangan	:	Pengembangan Diri
F.	Internalisasi Tujuan (Tindakan)	:	Menampilkan keunikan diri secara harmonis dalam keragaman
G.	Tujuan Umum	:	Diharapkan Peserta Didik Mampu Percaya Diri Dalam Kegiatan PBM Sehingga Bisa Aktif Dalam Kegiatan PBM Tersebut
H.	Tujuan Khusus	:	1. Peserta didik dapat **Memaksimalkan** rasa percaya diri Dalam Mengikuti Kegiatan Proses Belajar mengajar (C4) 2. Peserta didik dapat **membangun** rasa percaya diri(A4) 3. Peserta didik Mampu **Membentuk** dan menciptakan rasa percaya diri (P4)
I.	Sasaran Layanan	:	Peserta Didik Kelas X IPA 4
J.	Materi Layanan	:	1. Keperercayaan Diri 2. Ciri Ciri Individu Yang Percaya Diri 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri Peserta Didik 4. Menumbuhkan dan Meningkatkan kepercayaan Diri Peserta Didik
K.	Tanggal/Waktu	:	Minggu Ke 1 Bulan November 2021/2x30 Menit
L.	Sumber	:	1. Hidayat satibi Otib.2020.Pendidikan Karakter Anak, Sesuai Pembelajaran Abad 21.Jakarta:Edura-UNJ 2. Tulung Marie Jane,Syahid Ahmad,Janis Yanice.2019Generasi Milenial.Depok:Rajawali Pers 3. Jahja Rudrik.2011.Psikologi Perkembangan.Jakarta:Prenadamedia Group 4. Fathurrohman Muhammad,Sulistyorini.2012.Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan

			mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.Yogyakarta:Teras 5. Nurjan Syarifan.2016.Psikologi Belajar.Ponorogo:Wade Group 6. Aristiani Rina.2016.Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio Visual.Kudus.Jurnal Konseling Gusjigang.Vol 2 No 2 Hal 182-189
M.	Metode dan Teknik		*Cooperative Learning/Think Pair and Share* (TPS)
N.	Media/ Alat	:	PPT,Video Link Youtube/Laptop,infokus
O	Pelaksanaan		
	1. Tahap awal/Pendahuluan		
	a. Pernyataan Tujuan		1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didikkemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali *ice breaking.* (Bermain menyebutkan nama daerah,hewan,Negara dll, dari hurup terakhir yang disebutkan pertama kali oleh Guru BK)
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan		1. Guru BK menjelaskan bahwa peserta didik akan disajikan materi tentang "Generasi Muda Harus Percaya Diri" mengajak siswa dialog interaktif mengenai materi 2. Dalam Pelaksanaan layanan ini Nantinya Peserta didik akan dibagi menjadi 2-3 kelompok 3. Peserta didik secara berkelompok melalui perwakilan kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi di hadapan kelompok lainya
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)		Guru BK menjelaskan bahwa topik belajar yang akan dibahas adalah tentang "Generasi Muda Harus Percaya Diri"
	d. Tahapa Peralihan		Guru BK menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah siap untuk memulai penyajian materi.
	2. Tahap Inti		
	a. Kegiatan peserta didik		1. Secara *Asyncronous*, 1 hari sebelum tatap muka Peserta Didik

			sudah diberikan tugas untuk menonton video di link youtube (silakan Masukan Link Youtubenya) 2. Peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan materi melalui PPT " Generasi Muda Harus Percaya Diri". 3. Peserta didik diminta mengerjakan LKPD 4. Peserta Didik Dibagi Menjadi 2 Atau 3 Kelompok Untuk Mendiskusikan hasil dari LKPD yang mereka kerjakan 5. Perwakilan Peserta Didik Dari setiap kelompok secara bergantian menyampaikan hasil diskusi di depan kelas atau berdiri di samping kelompoknya masing-Masing 6. Setelah melakukan kegiatan tersebut, peserta didik dapat mengetahui hasilnya dan berusaha untuk terus meningkatkan kepercayaan dirinya dalam Mengikuti PBM
	b. Kegiatan guru Bimbingan dan Konseling atau konselor		1. Secara *Asyncronous,* 1 Hari sebelum tatap muka Guru BK Sudah memberikan tugas kepada Peserta Didik Untu Menonton Video di Link Youtube (silakan Masukan Link Youtubenya) 2. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 3. Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 4. Guru BK mengajak diskusi,curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik berdiskusi dan mengamati materi yang diberikan. 5. Guru BK Membagikan Instrumen LKPD Kepada Peserta Didik 6. Guru BK Membentuk 2 atau 3 Kelompok Untuk mendiskusikan hasil dari pengerjaan LKPD 7. Guru BK Mengamati proses diskusi yang dilakukan oleh Peserta didik 8. Guru BK Memberi masukan kepada setiap kelompok supaya anggota kelompok ada gambaran dalam membuat hasil dari diskusi kelompok. 9. Guru BK Mempersilakan perwakilan

			anggota kelompok menyampaikan hasil diskusinya
	3. Tahap Penutup		1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan. 2. Guru BK mengajak peserta didik untuk dapat memahami arti pentingnya rasa percaya diri. 3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.
P.	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses		Diharapkan Peserta Didik Bisa Aktif Dalam Kegiatan PBM
	2. Evaluasi Hasil		Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan,pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (melalui *link google form "Silakan Masukan Link Google Form Nya")*
Q	Rencana Tindak Lanjut		Dari Evaluasi hasil dan proses angkat dilihat secara laijapen adakah siswa yang masih bermasalah dengan Kepercayaan dirinya dalam kegiatan PBM. Sehingga Peserta didik tersebut bisa diberikan layanan BKP/KKP Atau KI.

Lampiran :

1. Materi Layanan
2. LKPD
3. Instrumen Evaluasi Proses
4. Instrumen Evaluasi Hasil

Mengetahui
Kepala SMAN 5 Bengkulu Selatan

ASRIN APENDI, M.Pd
NIP 19730302 200003 1 004

Bengkulu Selatan, November 2021
Guru BK

ATENG ARDINATA, S.Pd.
NIP 198702222010011002

Materi Bimbingan Klasikal

GENERASI MUDA HARUS PERCAYA DIRI

Oleh :
Ateng Ardinata,S.Pd

GENERASI MUDA HARUS

PERCAYA DIRI

Kepercayaan Diri

Generasi milenial atau disebut juga generasi Y – karena lahir setelah generasi X – *the Me Me Me generation*, atau *the Net Generation*, didefinisikan antara lain dengan rentang usia, gaya hidup, kepribadiannya *self-centered life*, dan berbagai atribut lain. Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian karena sifat-sifat khas dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dalam masyarakat orang dewasa. Pada masa usia remaja generasi muda ini cendrung masih berada di usia sekolah dan melakukan aktifitas belajar di sekolah, Maka yang dimaksud dengan belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh Penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui Proses interaksi antara individu dengan lingkungan

digunakan dengan mendeskripsikan perubahan potensi perilaku yang berasal dari pengalamarL sehingga menyebabkan perubahan perilaku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahua& perilaku maupun psikomotorik yang sifatnya permanen. Dari definisi dua kata di atas, penulis menyimpulkan bahwa proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri peserta aiain Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Untuk Menentukan tujuan belajar tersebut maka dibutuhkan kepercayaan diri yang harus dimiliki oleh peserta didik. **kepercayaan diri adalah** sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang dihadapinya.

Kemandirian belajar dapat dilaksanakan oleh seseorang apabila seseorang tersebut memiliki kepercayaan diri. Hal ini bukan berarti induvidu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri.

Ciri-Ciri Individu yang Percaya Diri :

Berikut beberapa ciri atau karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang proposional diantaranya:

a. Selalu merasa tenang disaat mengerjakan sesuatu
b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
c. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi
d. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya.
e. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup
f. Memiliki keahlian dan keterampilan lain yang menunjang kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing.
g. Memiliki kemampuan bersosialisasi
h. Memiliki pengalaman hidup yang menempa mentalnya menjadi kuat dan tahan di dalam menghadapi berbagai cobaan hidup.
i. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegar, sabar dan tabah dalam mengahdapi persoalan hidup yang berat justru semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa

Thursan Hakim (2005; 12) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhui kepercayaan diri seseorang, yaitu:

1. Bentuk Fisik

   Bentuh tubuh yang bagus dan propesional tentu akam membuat seseorang merasa lebih percaya diri karenan terlihat baik oleh orang lain.
2. Bentuk wajah.

   Daya tarik setiap orang tergantung ppada banyak hal, salah satunya adalah wajah. Wajah yang rupawan atau good looking, membuat kepercayaan diri seseorag menjaddi jauh lebih tinggi.
3. Status Ekonomi

   Status ekonomi yang menengah atau lemah bisa mempengaruhi kepercayaan diri seseorang.
4. Pendidikan dan kemampuan

   Pendapat Syaikh Akram Mishbah Ustman (2006: 23) “pendidikan yang baik akan memberikan kepercayaan diri pada seseorang”
5. Penyesuian diri

   Kemampuan seseorang yang kurangg supel atau tidak fleksibel dalam bergaul berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.
6. Kebiasaan gugup dan gagap

   Kebiasaan gugup dan gagap yang dipupuk sejak kecil akan membuat seseorang menjadi tidak percaya diri.
7. Keluarga

   Anak yang kurang merasa terbuang dan tersingkir dari keluarga, akan merasa kurang percaya diri.

Menumbuhkan dan Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu (Jahja, 2011). Menurut Lindenfield (1997: 14-15) ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

1. Cinta

   Individu Perlu dicintai tanpa syarat . Untuk perkembangan harga diri yang sehat dan langgeng, mereka harus merasa bahwa dirinya dihargai karena keadaan yang sesungguhnya, bukan yang seharusnya atau seperti yang diinginkan orang lain.
2. Rasa aman

   Bila individu merasa aman, mereka akan mencoba mengembangkan kemampuannya dengan menjawab tantangan serta berani mengambil resiko yang menarik.
3. Model Peran

   Mengajar lewat contoh adalah cara yang paling efektif agar anak mengembangkan sikap dan keterampilan sosial untuk percaya diri . Dalam hal ini peran orang lain sangat dibutuhkan untuk dijadikan contoh bagi individu untuk dapat mengembangkan rasa percaya .
4. Aku berpengetahuan luas

   Setiap orang pasti memiliki kelebihan atau keunggulan. Untuk perlu menemukan kelebihan atau keunggulan pada diri kita dan kemudian mengembangkan dengan sungguh-sungguh. Jika berhasil akan meningkatkan kepercayaan diri
5. Kesehatan

   Untuk bisa menggunakan sebaik-baiknya kekuatan dan bakat membutuhkan energi yang cukup . Mempunyai kesehatan jasmani dan rohani yang baik . Dalam masyarakat bisa dipastikan bahwa individu yang tampak sehat biasanya mendapatkan lebih banyak pujian, peratian, dorongan moral dan bahkan kesempatan
6. Sumber daya

   Sumber daya memberikan dorongan yang kuat karena dengan perkembangan kemampuan anak memungkinkan mereka memakai kekuatan tersebut untuk menutupi kelemahan yang mereka miliki

7. Dukungan Individu membutuhkan dorongan dan pembinaan bagaimana menggunakan sumber daya yang mereka miliki. Dukungan juga merupakan faktor utama dalam membantu individu sembuh dari pukulan rasa percaya diri yang disebabkan karena oleh trauma, luka dan kekecewaan .
8. Upah dan hadiah

   Upah dan hadiah juga merupakan proses mengembangkan rasa percaya diri agar menyenangkan dari usaha yang telah dilakukan .

Memberi dorongan semangat serta motivasi Juga dapat membangun rasa percaya diri anak, menumbuhkan semangat yang tinggi, dan membuat anak mau melakukan aktivitas belajar dengan baik dan terkontrol. Guru juga harus mengerti dan tahu apa diinginkan oleh anak didiknya. Bagi sebagian kita yang punya masalah seputar rendahnya kepercayaan diri atau merasa telah kehilangan kepercayaan diri, berikut ini merupakan teknik dan cara meraih pribadi yang percaya diri :

1. Cintailah dirimu Ketika seseorang merasa harga dirinya rendah, tentu hal itu akan berpengaruh terhadap emosinya.
2. Hadapi dunia nyataKeberanian dalam mengambil risiko ini penting, sebab daripada menyerah pada rasa takut alangkah lebih baik belajar mengambil risiko yang masuk akal.
3. Berjalan 25 Persen Lebih CepatGerak tubuh adalah hasil dari tindakan pikiran. Gerak sempoyongan menandakan rasa percaya diri mendekati titik nol
4. Tunjukkan apa yang anda banggakan Kebanyakan dari kita merasa bahwa kita memiliki kemampuan lebih dari apa yang kita perlihatkan, tetapi tidak mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengubah keadaan.
5. Jadilah diri sendiri dan mandiri. Dalam hidup ini kita pasti membutuhkan orang lain. Bercermin pada orang lain yang memiliki kelebihan juga merupakan anjuran untuk bisa meneladaninya.
6. Jangan kalah sama ejekan orangJangan perdulikan segala ejekan yang kemarin, sekarang, dan suatu saat yang akan datang menghampirimu.
7. Banyak-banyak senyum Senyuman merupakan komunikasi non verbal yang menunjukkan kita sebagai orang yang baik dan ramah.
8. Masuki lingkungan orang-orang yang percaya diri Rasa percaya diri merupakan sifat menular. Artinya jika kita dikelilingi oleh orang-orang yang memiliki cara pandang yang positif, bersemangat, optimis, dan sebagainya.

9. Pandang semua orang dengan kaca mata yang sama Tuhan mencipatakan manusia dengan segala kelebihan dan kekurangannya
10. Buang prasangka buruk, Jangan biarkan pikiran negatif berlarut-larut karena tanpa sadar pikiran tersebut akan terus berakar, bercabang dan berdaun. Semakin besar dan menyebar, makin sulit dikendalikan dan dipotong.
11. Mintalah pendapat orang lain. Sebagai pribadi kita tidak bisa menilai diri kita sendiri. Apalagi kita tidak pernah jujur tentang kekurangan kita sendiri.
12. Percaya diri bukan hanya sekedar fisikpercaya diri bukan melulu masalah fisik namun kepercayaan diri muncul karena kelebihan yang kita miliki.
13. Praktekkan Berbicara Terus Terang Dalam setiap kesempatan jadilah sebagai pemecah kekakuan, orangpertama yang memberikan komentar.
14. Belajarlah untuk lebih komunikatif. Berkomunikasi adalah hal yang pentingyang harus kita lakukan kapan dan dimana saja.
15. Berhentilah mengeluh. Hidup ini terasa indah namun, mengapa masih begitu sering kita menemukan orang yang merasakan hidup ini, penuh kesulitan, dan masalah, sehingga tiada lagi keindahan dan bumi pun terasasempit menghimpit.

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat satibi Otib.2020.Pendidikan Karakter Anak, Sesuai Pembelajaran Abad 21.Jakarta:Edura-UNJ

Tulung Marie Jane,Syahid Ahmad,Janis Yanice.2019Generasi Milenial.Depok:Rajawali Pers

Jahja Rudrik.2011.Psikologi Perkembangan.Jakarta:Prenadamedia Group

Fathurrohman Muhammad,Sulistyorini.2012.Belajar dan Pembelajaran, Meningkatkan mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional.Yogyakarta:Teras

Nurjan Syarifan.2016.Psikologi Belajar.Ponorogo:Wade Group

Aristiani Rina.2016.Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audio Visual.Kudus.Jurnal Konseling Gusjigang.Vol 2 No 2 Hal 182-189

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 BENGKULU SELATAN
AKREDITASI A (No : 599/BAP.SM/KP/X/2016)
E-mail : sman.Limabs@yahoo.co.id Website : http://www.sman5bengkuluselatan.sch.id
Jalan Veteran 56 Padang Kapuk Manna Bengkulu Selatan ☎ (0739) 21394

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama/Kelas :.....

Hari/Tanggal :.....…

1. Setelah melihat tayangan Video di Link Youtube yang sudah dibagikan kemarin, Silahkan ditulis Pesan apa yang terkandung didalam tayangan video tersebut.?

   ……..
   ……..
   ……..
   ……..
   ……..
   ……..

2. Setelah Peserta didik menulis pesan yang terkandung didalam video tersebut dan sudah menerima/mendengarkan materi tentang percaya diri, hal apa yang akan peserta didik lakukan saat proses belajar mengajar kedepanya.?

   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……
   ……

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 BENGKULU SELATAN
AKREDITASI A (No : 599/BAP.SM/KP/X/2016)
E-mail : sman.Limabs@yahoo.co.id Website : http://www.sman5bengkuluselatan.sch.id
Jalan Veteran 56 Padang Kapuk Manna Bengkulu Selatan ☎ (0739) 21394

INSTRUMEN EVALUASI PROSES
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama/Kelas :.....

Hari/Tanggal :.....…

Beri tanda centang (√) pada kolom skor desuai dengan hasil penilaian Anda.

No	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KRITERIA			
		1	2	3	4
1	Peserta Didik Aktif dalam mengikuti proses layanan				
2	Peserta didik Memperhatikan dengan serius Penyampaian Materi Layanan				
3	Peserta Didik bertanya ketika ada hal yang kurang dimengerti terhadap materi layanan				
4	Peserta didik saling mengeluarkan pendapat dalam diskusi kelompok				
5	Peserta didik aktif Dalam diskusi Kelompok				
6	Peserta didik semangat dalam menyajikan hasil diskusi kelompok				
7	Layanan Terselenggara dengan Menyenangkan				
8	Layanan sesuai alokasi waktu				
Total Skor Skor					

Skor 4 : sangat baik
Skor 3 : baik
Skor 2 : cukup baik
Skor 1 : kurang baik

KETERANGAN

3. Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 8 = 8, dan skor tertinggi adalah 4 x 8 = 32
4. Kategori Hasil

a. Sangat baik = 28 – 32
b. Baik = 23 – 27
c. Cukup = 22 -26
d. Kurang = ...21

Mengetahui
Kepala SMAN 5 Bengkulu Selatan

ASRIN APENDI, M.Pd
NIP 19730302 200003 1 004

Bengkulu Selatan, November 2021
Guru BK

ATENG ARDINATA, S.Pd.
NIP 198702222010011002

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 5 BENGKULU SELATAN
AKREDITASI A (No : 599/BAP.SM/KP/X/2016)
E-mail : sman.Limabs@yahoo.co.id Website : http://www.sman5bengkuluselatan.sch.id
Jalan Veteran 56 Padang Kapuk Manna Bengkulu Selatan ☎ (0739) 21394

INSTRUMEN EVALUASI HASIL
LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL

Nama/Kelas :.....

Hari/Tanggal :.....…

Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.

No	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Saya memiliki pemahaman baru setelah mengikuti layanan bimbingank lasikal dengan Materi Rasa Percaya Diri				
2	Saya dapat Mulai menumbuhkan/meningkatkan rasa kepercayaan diri saya setelah mengikuti bimbingan klasikal ini				
3	Saya merasa senang karena dalam kegiatan bimbingan klasikal metode diskusi kelompok kecil ini mengajarkan saling berbagi ide, gagasan, pendapat dan pengalaman.				
4	Saya merasa dihargai di dalam kelompok				
5	Saya merasa topik layanan yang dibahas sangat bermanfaat bagi kehidupan saat ini dan yang akan datang				
6	Saya akan menerapkan pengetahuan yang saya dapat dari layanan ini sebagai dasar untuk bertindak dan berperilaku				
7	Saya akan mulai memperbaiki kekurangan saya setelah mengikuti layanan bimbingan klasikal ini.				
Total Skor Skor					

KETERANGAN

1. Skor minimal yang dicapai adalah 1 x 7 = 7, dan skor tertinggi adalah 4 x 7 = 28
2. Kategori Hasil

Sangat baik = 25 – 28
Baik = 21 – 24
Cukup = 17 - 20
Kurang = ...16

Mengetahui
Guru Bimbingan dan Konseling

Bengkulu Selatan, November 2021
Peserta Didik

ATENG ARDINATA,S.Pd
NIP 198702222010011002

……..